

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* dengan *macromedia flash* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X SMU Swasta Raksana.
2. Aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* dengan *macromedia flash* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X SMU Swasta Raksana.
3. Ada korelasi positif dan signifikan aktivitas belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan *macromedia flash* pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X SMU Swasta Raksana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar kimia, sebaiknya guru dapat menjadikan model pembelajaran *problem based learning* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
2. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran *macromedia flash* sebagai salah satu media pembelajaran. Penggunaan *macromedia flash* sebaiknya dilakukan di laboratorium komputer, sehingga semua siswa menjadi lebih aktif dalam

mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini sangat penting, karena dari hasil penelitian ini penggunaan *macromedia flash* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.

